BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti: pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

2.1.1.1 Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena gulung tikar.

Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengusaha memiliki banyak kesamaan dengan sifat karakter pemimpin dan seringkali dikontraskan dengan manajer dan administrator yang lebih *methodical* dan kurang mengambil resiko. Kemampuan seorang pengusaha memiliki kepribadian untuk menanggung resiko, mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya untuk mendapatkan kemampuan–kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan Yohanes Rante (2010;135) menyebutkan untuk mendapatkan kemampuan–kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan yang diantaranya adalah :

1. Kemauan/ Daya Juang
2. Disiplin
3. Kerja Keras
4. Jujur

2.1.1.2 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Dari hasil penelitian terdahulu hasil penelitian dari Yohanes Rante (2011:135) menyebutkan indikator jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Kemauan/daya juang

   diartikan sebagai pemahaman yang timbul dari hati atau keinginan yang berasal pada diri sendiri

2. Disiplin

   Diartikan sebagai pemahaman yang berasal dari pribadi seseorang untuk mencapai kesepakatan dan tujuan

3. Kerja keras

   Diartikan sebagai pemahaman yang berasal dari diri masing-masing individu untuk mencapai target yang dinginkan

4. Jujur

   Diartikan sebagai pemahaman yang datangnya dari hati masing-masing individu untuk maksud dan tujuan yang lebih baik

2.1.2 Motivasi Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Wirausaha

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang. Dari pengertian motif tersebut dapat

diturunkan pengertian motivasi sebagai sesuatu yang pokok yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja. Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat di interpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan sikap individu untuk melakukan sesuatu.

Menurut Djaslim Saladin (2010:61) motivasi adalah suatu dorongan yang cukup kuat yang mendesak untuk mengarahkan seseorang agar dapat memenuhi kepuasan terhadap kebutuhan.

Menurut Handoko dalam Dewi Urip Wahyuni (2008:31) motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan.

Motivasi dapat didefenisikan sebagai proses yang menjelaskan itensitas, arah dan ketekunan seseorang dalam berusaha mencapai tujuannya. Motivasi seseorang bergantung kepada seberapa kuat motif mereka. Jika dalam diri seseorang tidak memiliki motivasi, maka kegiatan yang dilakukan tidak akan maksimal. Wukir (2013 : 115).

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2012:6) Motivasi merupakan ragsangan atau dorongan terhadap karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya. Rangsangan atau dorongan tersebut bersifta intern dan ekstern serta harus dapat dirasakan manfaatnya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu ragsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan wirausaha Menurut Frinces (2011:10) adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan ia mau mengambil berbagai jenis risiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya, lewat kreativitasnya dan kekuatan kemauan untuk mencapai sukses. Sedangkan menurut Kizner (Frinces, 2011:11), wirausaha adalah seorang individual yang selalu waspada tentang peluang-peluang bisnis yang belum dilirik oleh orang lain. Para wirausaha mengambil tindakan yang tepat yaitu yang imajinatif, kreatif, dan inovatif.

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Zimmerer dalam Budiati, 2012:91).

McClelland (dalam Hastuti, 2012:14) menjelaskan bahwa seorang wirausaha melakukan kegiatan usaha didorong oleh kebutuhan untuk berprestasi, berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun secara sosial.

Berdasarkan pembahasan diatas, telah dibahas maka motivasi wirausahaa adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani

mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasaan diri.

2.1.2.2 Pentingnya Motivasi Kewirausahaan

Kewirausahaan perlu dlatih dan adanya pengulangan dan usaha yang dilaukan secara terus-menerus. Ir. Hendro (2011 : 5) berpendapat wirausaha *(entrepreneurship)* bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir.

Pada umumnya Negara maju memiliki wirausahawan yang lebih banyak dibandingkan dengan Negara berkembang apalagi Negara miskin. Amerika serikat 11,5% dari total penduduknya, Singapura 7,2%, Malaysia >3%, dan Indonesia dengan segala sumber daya alam yang dimiliki hnya 0.18%. Secara historis dan *consensus*, bila sebuah Negara ingin maju minimal harus memiliki wirausahawan 2% dari total penduduknya (Sumber : *kompas, september 2008*, dalam Hendro 2011 : 7). Motivasi kewirausahaan bagi mahasiswa sangat penting untuk mempersiapkan diri mengahadapi kebijakan pemerintah yang akan datang. Data yang penulis himpun dari *kompas, tempo* dan *Singgalang* menyebutkan, bahwa adanya rencana pemerintah untuk memoratorium penerimaan CPNS dalam 5 tahun kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat kita simpulkan nahwa motivasi kewirausahaan sangat pentng untuk dikembangkan pada setiap individu mahasiswa.

2.1.2.3 Ciri Motivasi

Menurut Sardiman (2006 : 83) motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri:

- Tekun menghadapi tugas
- Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- Lebih senang bekerja mandiri
- Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- Dapat mempertahankan pendapatnya
- Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
- Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2.1.2.4 Indikator Motivasi kewirausahaan

Motivasi Kewirausahaan adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani megambil resiko dala rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri. Motivasi kewirausahaan pada hakekatnya merupakan dorongan dan energy yang dapat mengerakan seseorang untuk melakukan usaha.

Menurut Manulang, *dalam* (Ilham 2014) Seseorang yang mempunyai motivasi akan terlihat dari ketekunan, kesabaran, keseriusan, kegairahan, semangat, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha akan terlihat dari sikap, semangat dan kedisiplinannya dalam melakukan suatu usaha.

Motivasi Wirausaha menurut Suryana (2011 : 18) yang menyatakan jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memilki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan.

Indikator untuk mengukur, motivasi kewirausahaan seseorang adalah sebagai berikut menurut Suryana (2011 : 18) :

1. Adanya semangat
2. Kreatifitas
3. Inovatif
4. Adanya keberanian Mengambil Resiko

2.1.3 Kinerja usaha

Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauhmana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Ivancevich (Ranto, 2007:19)

Jenis kinerja dapat diklasifikasikan sebagai kinerja manusia, kinerja mesin dan kinerja organisasi di mana hasil kegiatan dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dalam menilai kinerja yang efektif dapat mempengaruhi dua hal yaitu produktivitas dan kualitas kerja yang dapat dinilai dengan melakukan langkah – langkah (1) mendefinisikan pekerjaan; (2) menilai kinerja dan (3) memberikan umpan balik, dan adanya akuntabilitas yang jelas. Dessler (Ranto, 2007:19) Menurut Kotter dan Hesket (Ranto, 2007:19) jenis kinerja terdiri dari dua yaitu (1) kinerja ekonomis, menghasilkan etos kerja yang kuat dan berkualitas, dan (2)

kinerja unggul, menghasilkan produk unggulan. Kinerja usaha para pengusaha adalah serangkaian capaian hasil kerja dalam melakukan kegiatan usaha, baik dalam pengembangan produktivitas maupun kesuksesan dalam hal pemasaran, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Kinerja usaha yaitu semangat kerja, kualitas kerja, produk unggulan, dan keberhasilan usaha yang mempunyai hubungan signifikan terhadap kinerja pengusaha.

2.1.3.1 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Kotter dan Hesket (Ranto, 2007:19) mengemukakan indikator kinerja usaha sebagai berikut :

1. Semangat Kerja

   Diartikan sebagai dorongan yang timbul dari masing-masing individu seseorang dalam berorganisasi untuk pencapaian hasil yang optimal

2. Kualitas Kerja

   Diartikan sebagai dorongan yang berasal dari diri masing-masing individu yang bertujuan untuk pencapain hasil yang diharapkan

3. Produk Unggulan

   Diartikan sebagai tingkatan untuk pencapaian hasil kerja

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat di sajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
Rahayu Puji Suci, Pengaruh Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan,Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah di Jawa Timur. Jurnal Manajemen dan Kewirausahan	Faktor kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usahap	1. Penggunaan variabel x1 berbeda terhadap y. 2. Metode yang digunakan	1. Menggunakan variabel yang sama
Musram Munizu, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan (2010)	Variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha	1. Posisi variabelnya berbeda 2. Metode yang digunakan	1.Menggunakan variable dependen yang sama 2. Meneliti objek penelitian yang sama
Vivin Oblivia, Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok barat	Peningkatan Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi	1. Metode yang digunakan	1. Menggunakan variabel yang sama
Windy Aprilia, Pengaruh Kompensasi,Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagan Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Surabaya)	Motivasi dapat meningkatan kinerja usaha atau pertumbuhan usaha	1. Metode yang digunakan	1. Menggunakan indikator yang sama 2. Meneliti objek yang sama
Teddy Oswari, Membangun Jiwa Kewirausahaan Menjadi Mahasiswa Pengusaha Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru	Karakteristik jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	1.Metode yang digunakan	1.Menggunakan dependen yang sama
Ratno.p Pengaruh Kepribadian, dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah	Factor pemberdayaan kecil berpengaruh terhadap kinerja	1.Metode yang digunakan	1.menggunakan variael yang sama

Peneliti dan Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
I Gusti Putu Darya, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristi Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota balikpapan	Jiwa Kewirausahaan berpengaruh tehadap Kinerja Usaha	1.Metode yang digunakan	1.Menggunakan Dependen yang sama
Abd Aziz Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015), The effect of entrepreneurial motivation on business performance in the culinary industrial sector	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi kewirausahaan	1. Penggunaan satu variable independen yaitu motivasi sedangkan penulis menggunakan dua variable independen yaitu jiwa kewiraushaan dan motivasi	1. Penggunaan variable independen yaitu motivasi

2.2 Kerangka Pemikiran

Pembahasan mengenai Kewirausahaan atau Entrepreneurship sering kali diperbincangkan oleh banyak kalangan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga atau pun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang berharga bagi siapa pun. Kegiatan kewirausahaan dapat membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat. Banyak manfaat yang bisa didapat dari kegiatan kewirausahaan.

Para wirausahawan diharapkan bisa menjadi pelopor pembangunan. Pembangunan di Indonesia akan lebih maju bila didukung oleh para wirausahawan yang ulet dan tangguh. Apalagi pemerintah memiliki kemampuan yang terbatas dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang baru. Pada era pembangunan saat ini masyarakat Indonesia dituntut memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan.

Melihat pentingnya peran wirausaha dalam pembangunan sekarang ini, maka jiwa wirausaha sebagai salah satu modal untuk berwirausaha perlu

ditanamkan pada setiap individu, termasuk pada mahasiswa dan pada pelaku usaha lainnya. Peran Perguruan Tinggi dalam pembentukan karakteristik kewirausahaan pada mahasiswanya sangat penting. Perguruan Tinggi berpeluang untuk menanamkan sikap mental kewirausahaan terhadap mahasiswanya. Setiap pengusaha bertujuan untuk berhasil dalam usahanya yang memungkinkan keberhasilan mendorong pengusaha untuk memperbarui semangat dalam berusaha dan mencapai kinerja usaha yang maksimal. Kinerja usaha adalah ukuran bagi pengusaha dalam menentukan prestasi dan dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan pasar. Dalam mencapai kinerja usaha yang maksimal diperlukan faktor pendorong dalam diri pengusaha, yaitu suatu semangat yang dikenal dengan jiwa kewirausahaan dan motivasi.

2.2.1 Hubungan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Pada dasarnya jiwa kewirausahaan dalam penelitian ini dirumuskan dalam Kemampuan seseorang dalam memiliki kepribadian untuk menanggung resiko, mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya untuk mendapatkan kemampuan– kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan Yohanes Rante (2011:135).

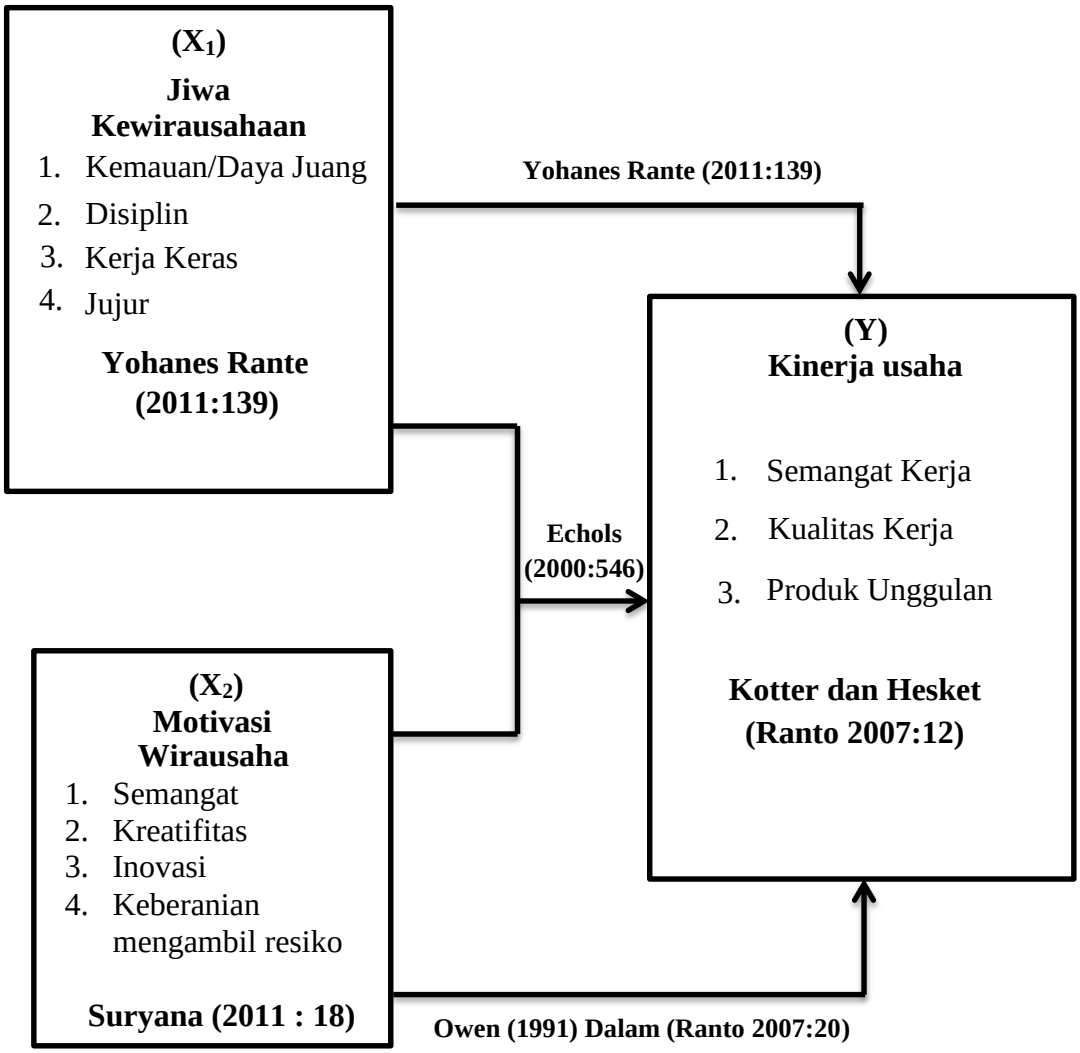
Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penerepan Jiwa Kewirausahaan pada diri pengusaha maka akan berpengaruh terhadap kinerja usaha yang dibangun oleh seorang wirausahawan.

2.2.2 Hubungan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha

Menurut Owen (Ranto, 2007: 20) Keberhasilan berusaha tidak diukur dari seberapa banyak harta seseorang telah terkumpul tetapi dilihat bagaimana seorang membentuk, mendirikan serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tidak ada menjadi ada berbagai studi memperlihatkan bahwa adanya korelasi antara motivasi terhadap kinerja usaha.

2.2.3 Hubungan jiwa kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha

Kondisi kinerja usaha sangat dipengaruhi oleh pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi (Echols, 2000:546) membentuk seseorang untuk selalu berusaha kreatif dan menciptakan suatu inovasi dalam kegiatan usahanya.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut **Sugiyono (2012:93)** menjelaskan hipotesis sebagai berikut:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ditentukan dalam sebuah penelitian, sampai terbukti dengan pengujian secara empirik. Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian ini adalah:

- Sub Hipotesis :

  H1: Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja usaha pada Sentra Rajut Binong Jati

  H2: Motivasi wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja usaha pada Sentra Rajut Binong Jati

- Hipotesis utama :
  - Terdapat pengaruh Jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap Kinerja usaha pada Sentra Rajut Binong Jati